

ABSTRAK

Rohmatul Lailis Syarifa, 2019, “*Dampak Media Sosial Pada Akhlak Siswa Di Mts Nurul Huda Pangarengan Sampang*” Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Tarbiyah, IAIN MADURA. Pembimbing:Hafid Efendy

Kata Kunci: Dampak Media sosial, Mata Pelajaran Aqidah Akhlak

Dalam penelitian ini, maka ada tiga fokus yang menjadi kajian pokok, diantaranya: *pertama*, Bagaimana dampak positif media sosial pada akhlak siswa di MTs Nurul Huda Pangarengan Sampang. *kedua*, Bagaimana dampak negatif media sosial pada akhlak siswa di MTs Nurul Huda Pangarengan Sampang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Data diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Informannya adalah kepala sekolah, guru, serta siswa dan siswi di MTs Nurul Huda Pangarengan Sampang. Analisis data menggunakan reduksi data, display data, dan verifikasi data. Sedangkan pengecekan keabsahan data yang dilakukan peneliti melalui, perpanjangan keikutsertaan, ketekunan triangulasi, analisis kasus negatif.

Berdasarkan hasil penelitian melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi menunjukkan bahwa: *Pertama*, dampak positif media sosial pada akhlak siswa di MTs Nurul Huda Pangarengan Sampang yaitu : a) dengan adanya media sosial itu sendiri bisa berbagi ilmu pengetahuan lewat jejaring sosial itu sendiri misalnya di media Whatshap ada grup komunitas pecinta dakwah mereka bisa sharing antar teman-temannya walaupun tanpa bertatap muka, b) Mempererat silaturahmi antara orang lain/teman sekelas ataupun beda sekolah, c) media sosial juga bisa mempermudah mencari materi yang menurut guru sendiri sulit sehingga bisa mencari pembelajaran tersebut di media sosial.

Kedua, Dampak negatif media sosial pada akhlak siswa di MTs Nurul Huda Pangarengan Sampang yaitu: a) Banyak menerima berita bohong ataupun bisa dikatakan hoaks, b) Interaksi sosial berkurang, c) Membuat anak kecanduan dan lupa waktu, d) Rawan kejahatan seperti halnya penipuan, kasus pembunuhan, penistaan agama, penculikan, pembajakan akun media sosial, prostitusi online.